

Pedoman

TUGAS AKHIR

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2024

PEDOMAN TUGAS AKHIR
EDISI II

UNESA

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2024

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 25 TAHUN 2024
TENTANG
KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 34 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5322;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/UT/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;
6. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum Universitas Negeri Surabaya.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut UNESA merupakan perguruan tinggi negeri hasil transformasi.
2. Rektor adalah pemimpin UNESA yang menyelenggarakan dan mengelola UNESA.
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengakuan kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
4. Standar adalah kriteria dalam yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan bidang Kampus Merdeka.

5. [illegible] untuk [illegible] [illegible] [illegible]

Bagian Kedua
Tujuan Pengembangan Kurikulum
Pasal 3

Tujuan pengembangan kurikulum adalah untuk memenuhi elemen mata, kebutuhan masyarakat, dan pemenuhan SPEKS, sama berwawasan ke masa depan.

Bab III

ARAH PENGEMBANGAN DAN KIRIKULUM KURIKULUM

Bagian Kesatu

Arah Pengembangan Kurikulum

Pasal 4

(1) Pengembangan Kurikulum UNESA berwawasan pada pemenuhan tahun pendidikan nasional dengan mempertimbangkan tuntutan pemangku kepentingan, dinamika pembangunan SPEKS, dan masyarakat masa depan.

(2) Pengembangan Kurikulum UNESA mencakup pada pembelajaran kompetensi lahiriya yang memiliki adal dasar berikut:

a. manjar menghatamalkan nilai-nilai Pancasila;
b. kesalahan mengenik, dasar, adalah dan refaksan;
c. manjar berdaganan terhadap perubahan masa, dan dinamis;
d. menghargai perbedaan pendidikan dan kebangsaan;
e. manjar menghatamalkan kesalahan:
   1) belajar dan berkarya;
   2) pengunaan teknologi, media dan teknologi;
   3) pengembangan karir dan kesalahan hidup berbasis kewirausahaan.
f. menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Bagian Kedua

Kebijakan Pengembangan Kurikulum

Pasal 3

(1) Pengembangan Kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Pendidikan Guru (SPG).

(2) Pengembangan Kurikulum berdasarkan capaian Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pembelajaran Berbelanjaran dan/atau Rencana UNESA.

(3) Pengembangan Kurikulum dilakukan program studi berdasarkan Rencana UNESA sesuai dengan kemenuan pemerintah pertandingkandangan yang berlaku.

BAB IV

DASAR DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Bagian Kesatu

Dasar Pengembangan Kurikulum

Pasal 4

Pengembangan Kurikulum dilakukan pada tiap mulai kurikulum sebelumnya dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Visi dan misi terbentuk bagian Nasional;

b. Tiap kelimaan program studi;

c. Kilimatan kurikulum kerja nasional dan kontinuasional;

d. Kilimatan masyarakat dan pemangku kepentingan; dan

e. Perkembangan IPTEKS.

Bagian Kedua

Tahapan Pengembangan Kurikulum

Pasal 1

Pengembangan Kurikulum dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. studi pendahuluan terdiri dari analisis kurikulum, studi banding, inner study, dan evaluasi kurikulum berjalan;
b. pemenuhan kurikulum baru sampai penerapan profil lulusan, CP, kalian bajian, mata kuliah, dan semester kurikulum;
c. sosialisasi kurikulum baru;
d. uji publik kurikulum baru; dan
e. implementasi kurikulum baru.

Pasal 2

Komponen kurikulum sebagai:

a. identitas program studi;
b. evaluasi kurikulum dan inner study;
c. landasan pemenuhan dan pengembangan kurikulum;
d. susunan visi, misi, tujuan, dan nilai dasar;
e. susunan Elastic Geometrical Lubricant (EGL);
f. penerapan kalian bajian;
g. pendahuluan mata kuliah dan penerapan kalian;
h. rumiha dan peta kurikulum;
i. Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
j. rencana implementasi hak belajar di luar prodi; dan
k. manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

[illegible]

Pasal 9

[illegible]

Pasal 10

[illegible]

Pasal 11

[illegible]

Pasal 12

UNESA dalam satu tahun anggaran menyelenggarakan perkuliahan selama 3 (tiga) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara untuk memenuhi pemerataan penyelesaian studi mahasiswa.

Pasal 13

Penggelangan sikap, pengendaian, kemampilan umum, dan kemampilan khusus digunakan sebagai segenap kemampilan, kebarkatan, dan kemampilan kelas.

Pasal 14

(1) Penyelesaian studi mahasiswa UNESA sebagai:
   a. tugas akhir dalam bentuk karya, spesifikasi rancang atau rancang untuk program sarjana terapan;
   b. laporan tugas akhir atau skripsi untuk Program Sarjana;
   c. uji kompetensi dalam bentuk lain untuk Program Profesi/Spesialis;
   d. tesis untuk Program Magister; dan
   e. disertasi untuk Program Doktor.
(2) Penjelasan lebih lanjut ayat (1) tertuang dalam Pedoman Proyek Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.

BAB VI

PROGRAM MAGANG

Pasal 15

(1) Program Kurikulum memuatkan pertikian terhadap dapat, dimana, mahasiswa, hasil, dan dengan.

(2) Program Kurikulum berubah pendal dan mengubah.

(3) Evaluasi Kurikulum sesuai pasal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan secara terbuka dan berkelanjutan sesuai kebutuhan.

(4) Evaluasi Kurikulum berlaku menyeluruh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan minimal 8 (lima) tahun sekali.

BAB VI

PERCTSP

Pasal 16

Pengaturan teknis lanjut tentang kurikulum UEDM diatur dalam Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UEDM.

Pasal 17

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum Universitas Negeri Surabaya dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 18

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

tanggal 1 Agustus 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NUSYAMAN

Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Hukum dan Kerjasaleksanaan,

[illegible]

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas terselesaikannya Pedoman Tugas Akhir. Pedoman ini dibuat sebagai panduan untuk penyusunan tugas akhir di lingkup Universitas Negeri Surabaya. Pedoman ini merupakan penyempurnaan – secara tahun dan substantif – Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya Tahun 2014 dan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Pasca Sarjana UNESA Tahun 2019 dengan penyesuaian-penyesuaian yang selaras dengan kebijakan MBKM, tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pedoman ini mengatur penyusunan tugas akhir di lingkup Universitas Negeri Surabaya secara umum sehingga dimungkinkan diterbitkannya suplemen, baik oleh Fakultas, Jabatan Pascasarjana (JPS), maupun Program Studi (Prodi). Suplemen yang dimuat oleh Fakultas, Jabatan Pascasarjana, maupun Prodi tersebut dimuat dan digunakan sepanjang substansi-nya tidak bertentangan dengan pedoman ini. Keberadaan suplemen tersebut harus diketahui dan disahkan oleh Dekan/Direktur JPS. Pedoman Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu penyusunan tugas akhir berjalan lancar sehingga mendorong mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Untuk itu, disampaikan semua kanik kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya pedoman ini, mulai dari awal sampai akhir.

Semoga Pedoman Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak. Untuk yang konstruktif selalu dinantikan untuk perbaikan Pedoman Tugas Akhir ini pada edisi selanjutnya. Selamat Bisa-e n.a. tangkati di depan...

Surabaya, September 2024
Rektor Universitas Negeri Surabaya

Prof. Dr. Kurhasan, M.Pdi.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Surabaya Edisi II Tahun 2024

A. Pengarah	1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
	2. Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
B. Penanggung Jawab	Prof. Dr. Pida Radhwadiarti, M.Kes.
C. Ketua	Dr. Muh Sri Prastiwi, M.Pd.
D. Sekretaris	Ennir Susiyawati, Ph.D.
E. Anggota	1. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D. (FBS)
	2. Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. (FIP)
	3. Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T. (FT)
	4. Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MSI. (FEB)
	5. Dr. Dr. Sigit Kantoro, S.Pd., M.Pd. (FIKK)
	6. Dr. Wilvis Dri Utami, M.P. (FISH)
	7. Prof. Rasmilaya Ekawati, Ph.D. (FMIPA)
	8. Dr. Harmanto, M.Pd. (FHIPGL)
	9. Dr. Wayu, S.Pd., S.T., M.T. (SPs)
	10. dr. Tahrita Ardianingsih, M.Si. (FK)
	11. Rana Rahmadian, S.IT., M.EngSc. (FV)
	12. Sri Iva Sarwa, S.Pti., M.EdCp. (FP)
	13. Muh. Ali Masiun, S.H., M.H. (FH)
F. Penyunting	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan dan Batasan Topik Akhir 4
1. Rumusan 4
2. Batasan 5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Topik Akhir 6
a. Tujuan 6
b. Manfaat 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Penelitian Sebelumnya 7
B. Kerangka Berpikir 7
1. Kebijakan 7
2. Kemitraan Program Studi (Kurikulum) 7
3. Sistem Pembelajaran 8
4. Tim Penguji 8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN/PEMBAHASAN 9
A. Pelaksanaan Kegiatan Topik Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Jenjang D
3 9
1. Pelaksanaan Program Topik Akhir 9
2. Lokasi Program Pelaksanaan 10
3. Pelaksanaan Laporan Topik Akhir 10
B. Pelaksanaan kegiatan Topik Akhir untuk Program Magister 11
1. Pelaksanaan Program Topik Akhir 11
2. Waktu Program 12
3. Pelaksanaan Laporan Topik Akhir 12
C. Pelaksanaan kegiatan Topik Akhir untuk Program Doktor 13
1. Pelaksanaan Program Topik Akhir 13
2. Waktu Program Topik Akhir 14
3. Kegiatan Pendukung 14
4. Tahapan Kegiatan Topik Akhir 15
5. Pelaksanaan Ujian Topik Akhir 15
6. Waktu Ujian Topik Akhir 16
D. Evaluasi Ujian 17
BAB IV KESIMPULAN, SARAN, DAN TATA TULIS LAPORAN TOPIK AKHIR 18
A. Kesimpulan Program Topik Akhir 18
B. Kesimpulan Laporan Topik Akhir 19
1. Ukuran Kertas 19
2. Sampul 20
3. Tata Letak 20
C. Bahasa dan Tata Tulis 20
1. Bahasa 20
2. Tata Tulis 21
BAB V PENUTUP 24

A. Kurunan Pelaksanaan Ujian 28
1. Penyelesaian Administratif 28
2. Penyelesaian Akademik 28
B. Kurunan Tugas dan Wewenang Tim Pengurus 28
1. Susunan Tim Pengurus 28
2. Tugas dan Wewenang Tim Pengurus 29
C. Pemisahan dan Pelaksanaan Ujian 29
1. Pemisahan Ujian 30
2. Pelaksanaan Ujian 30
3. Pemisahan Ujian 32
BAB VI PUBLIKASI 37
A. Publikasi Program Jalanan Tertiga Jalanan 37
B. Publikasi Program Magister 37
C. Publikasi Program Doktor 37
BAB VII ETIKA PELANGGARAN DAN SANKSI 39
A. Etika Pemimpin 39
B. Pelanggaran dan Sanksi 39
1. Pelanggaran Administrasi 39
2. Pelanggaran Akademik 40
BAB VIII TATA KELILA 41
A. Pelaksanaan 41
1. Pemu Pilak Terkait 41
2. Sinambaan dan Pengendalian 42
3. Pemberlakuan 42
B. Pengawasan Mutu 43
1. Prinsip 43
2. Rinsana 44
3. Operasionalisasi 44
BAB IX PENUTUP 45
LAMPIRAN-LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan/Sarjana 30
Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Magister 30
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Doktor 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Lomba yang Dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir 46
Lampiran 2. Format Kartu Peserta Seminar Proposal 48
Lampiran 3. Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas akhir 50
Lampiran 4. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Tugas Akhir untuk Program Doktor 52
Lampiran 5. Format Penilaian Ujian Terbuka 53
Lampiran 6. Format Penilaian Artikel Penggantí Ujian Terbuka 54
Lampiran 7. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor 57
Lampiran 8. Format Halaman Sampul Proposal/TugasAkhir 60
Lampiran 9. Format Halaman Pernyataan Proposal/TugasAkhir 61
Lampiran 10. Format Halaman Pengesahan Proposal/Tugas Akhir 62
Lampiran 11. Warna Sampul Tugas Akhir sesuai Fakultas 63
Lampiran 12. Alur Pelaksanaan Ujian Akhir Lomba Program Sarjana 64

A. Umum

Tugas akhir merupakan salah satu syarat yang diwajibkan untuk lulus pada semua program studi Diploma Negeri Surabaya (PNS) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor [X.1], Nomor [X.2], dan juga Nomor [X.3]. Tugas akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan Teknik Perancangan (TPr). Untuk pembimbingan akademik TPr berjumlah 2 orang, yaitu Angkasa [1.a] [1.b]. Sifat terbimbing untuk Angkasa [2.a] dan sifat terbimbing untuk Angkasa [3.a].

Pelaksana Tugas Akhir dipersyaratkan telah menempuh tugas perancangan tugas akhir dengan beberapa alternatif. Dengan begitu, mahasiswa memiliki waktu lebih dalam menyelesaikan tugas akhir. Di samping itu, pelaksana tugas akhir mempersiapkan diri dengan melakukan studi pustaka atau literatur, seperti dengan pembimbing, pengajar, konsultasi ahli, laboratorium, serta sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. Rumusan dan Batasan Tugas Akhir

1. Rumusan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia [1] Nomor [XXX] tugas akhir berbentuk karya tulis ilmiah yang berupa [Pertanyaan 1] dan berupa [1.1] dapat berupa tugas, prosedur, atau metode tugas akhir dan pelaksanaan [1.2] dapat berupa hasil penelitian, prototipe, atau karya tugas akhir lain yang sejenis. [1.3] dapat berupa hasil penelitian, prototipe, atau karya tugas akhir lain yang sejenis. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka rumusan tugas akhir dapat dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Bagaimana merancang [1.1] [1.2] [1.3] yang [1.1] [1.2] [1.3] dengan [1.1] [1.2] [1.3] dan

c) Diskusi merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah yang dimulai dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan untuk ditanggapi. Siswa mendiskusikan masalah yang diberikan dalam kelompok kecil, kemudian hasil diskusi dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis atau dipresentasikan di depan kelas.

d) Penugasan merupakan metode pembelajaran dimana guru memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan, baik secara individu maupun kelompok, dan siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

e) Demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan atau mendemonstrasikan suatu proses atau prosedur kepada siswa, baik secara langsung maupun melalui media.

f) Eksperimen merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri atau dalam kelompok kecil, mengamati proses, dan mencatat hasil pengamatan.

g) Studi kasus merupakan metode pembelajaran yang menggunakan contoh nyata atau kasus tertentu untuk dianalisis dan dipelajari oleh siswa.

h) Simulasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan model atau situasi tiruan untuk melatih siswa dalam menghadapi situasi nyata.

i) Pemecahan masalah merupakan metode pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah secara sistematis dan kritis.

j) Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk menyelesaikan proyek tertentu dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam kelompok kecil.

k) Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk pembelajaran, dan siswa bekerja untuk menemukan solusi.

l) Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan menemukan jawaban sendiri.

m) Pembelajaran berbasis teknologi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

n) Pembelajaran berbasis kolaborasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antara siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

o) Pembelajaran berbasis refleksi merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk merenungkan pengalaman belajar mereka dan mengevaluasi apa yang telah dipelajari.

p) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

q) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

r) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

s) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

t) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

u) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

v) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

w) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

x) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

y) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

z) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

aa) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

bb) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

cc) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

dd) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ee) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ff) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

gg) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

hh) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

ii) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

jj) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

kk) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

ll) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

mm) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

nn) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

oo) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

pp) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

qq) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

rr) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ss) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

tt) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

uu) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

vv) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

ww) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

xx) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

yy) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

zz) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

aaa) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

bbb) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

ccc) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

ddd) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

eee) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

fff) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

ggg) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

hhh) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

iii) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

jjj) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

kkk) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

lll) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

mmm) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

nnn) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

ooo) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

ppp) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

qqq) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

rrr) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

sss) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

ttt) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

uuu) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

vvv) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

www) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

xxx) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

yyy) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

zzz) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

aaaa) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

bbbb) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

cccc) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

dddd) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

eeee) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

ffff) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

gggg) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

hhhh) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

iiii) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

jjjj) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

kkkk) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

llll) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

mmmm) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

nnnn) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

oooo) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

pppp) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

qqqq) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

rrrr) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

ssss) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

tttt) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

uuuu) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

vvvv) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

wwww) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

xxxx) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

yyyy) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

zzzz) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

aaaaa) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

bbbbb) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

ccccc) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

ddddd) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

eeeee) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

fffff) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ggggg) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

hhhhh) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

iiiii) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

jjjjj) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

kkkkk) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

lllll) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

mmmmm) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

nnnnn) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

ooooo) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

ppppp) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

qqqqq) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

rrrrr) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

sssss) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

ttttt) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

uuuuu) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

vvvvv) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

wwwww) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

xxxxx) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

yyyyy) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

zzzzz) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

aaaaaa) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

bbbbbb) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

cccccc) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

dddddd) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

eeeeee) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

ffffff) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

gggggg) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

hhhhhh) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

iiiiii) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

jjjjjj) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

kkkkkk) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

llllll) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

mmmmmm) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

nnnnnn) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

oooooo) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

pppppp) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

qqqqqq) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

rrrrrr) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

ssssss) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

tttttt) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

uuuuuu) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

vvvvvv) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

wwwwww) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

xxxxxx) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

yyyyyy) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

zzzzzz) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

aaaaaaa) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

bbbbbbb) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ccccccc) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ddddddd) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

eeeeeee) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

fffffff) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

ggggggg) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

hhhhhhh) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

iiiiiii) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

jjjjjjj) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

kkkkkkk) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

lllllll) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

mmmmmmm) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

nnnnnnn) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

ooooooo) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

ppppppp) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

qqqqqqq) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

rrrrrrr) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

sssssss) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

ttttttt) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

uuuuuuu) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

vvvvvvv) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

wwwwwww) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

xxxxxxx) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

yyyyyyy) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

zzzzzzz) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

aaaaaaaa) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

bbbbbbbb) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

cccccccc) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

dddddddd) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

eeeeeeee) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

ffffffff) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

gggggggg) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

hhhhhhhh) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

iiiiiiii) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

jjjjjjjj) Pembelajaran berbasis seni merupakan metode pembelajaran yang menggunakan seni sebagai media untuk mengajar dan belajar, seperti menggambar, melukis, atau bermain musik.

kkkkkkkk) Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai alat untuk mengajar dan belajar, seperti permainan papan atau permainan digital.

llllllll) Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam belajar, seperti kunjungan lapangan atau praktik kerja.

mmmmmmmm) Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa.

nnnnnnnn) Pembelajaran berbasis karakter merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral dan etika.

oooooooo) Pembelajaran berbasis literasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa.

pppppppp) Pembelajaran berbasis numerasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan matematika dan berpikir logis siswa.

qqqqqqqq) Pembelajaran berbasis sains merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, dan biologi.

rrrrrrrr) Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer, internet, atau perangkat lunak.

ssssssss) Pembelajaran berbasis komunikasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

tttttttt) Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa, seperti melalui seni, musik, atau drama.

uuuuuuuu) Pembelajaran berbasis inovasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan inovasi siswa, seperti melalui proyek atau tugas yang menantang.

vvvvvvvv) Pembelajaran berbasis kewirausahaan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

wwwwwwww) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam, seperti melalui kunjungan lapangan atau praktik kerja.

xxxxxxxx) Pembelajaran berbasis kesehatan merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengajaran tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, seperti melalui simulasi atau studi kasus.

yyyyyyyy) Pembelajaran berbasis keselamatan merupakan met

[illegible]

c. [illegible]

2.7 [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

2.8 [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

[illegible]

2.4 Prototipe untuk [illegible] 2.1, 2.2, 2.3, 2.4 dan 2.5

[illegible]

2.5 Prototipe untuk [illegible] 2.1, 2.2, 2.3, 2.4 dan 2.5

[illegible]

2.6 [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

2.7 Karya mahasiswa yang menyamai jauh dalam bentuk/komposisi tingkat sentuhan atau kemiripannya dapat dimanfaatkan dengan Tugas Akhir

[illegible]

Dalam pembimbing laporan Tugas akhir biasanya dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam hal pembimbing dalam komposisi, bila perlu dengan bidang lainnya pula dimanfaatkan cara orang pembimbing lainnya dengan kebiasaan. Pembimbing selanjutnya pembuat laporan sebagai Tugas akhir dimanfaatkan dengan baik/baru, sesuai dalam [illegible] yang mempunyai pengalaman mengenai bentuk penyelesaian dengan Tugas akhir dimanfaatkan pada semester 5.

2.8 Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi dapat dimanfaatkan dengan Tugas Akhir

Artikel mahasiswa pada seperti [illegible] dan 2.7 yang merupakan [illegible] hal ini adalah artikel mereka hidup [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible] dan dipublikasikan pada [illegible] terakreditasi, nomor [illegible] atau dipublikasikan pada [illegible] bereputasi. Demikian [illegible] mereka [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] dengan [illegible] dengan Tugas Akhir [illegible] pada [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] dan [illegible] d

2. *Tujuan*

Pedoman Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koorprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses pelaksanaan tugas akhir dapat berjalan dengan efektif.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengajukan tugas akhir dengan persyaratan administrasi sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif (minimal dalam semester ke-6) pada prodi yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Mengajukan mata kuliah Tugas Akhir / Skripsi / Tesis / Disertasi.
3. Mengajukan tugas akhir pada komputer.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat mengajukan tugas akhir, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

a. Mahasiswa program Sarjana Terapan (Sp) Semua Jurusan dapat mengajukan tugas akhir jika telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks dengan indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,00, serta telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian atau mata kuliah yang sejenis dengan nilai minimal C.

b. Mahasiswa program Magister Terapan dapat mengajukan tugas akhir jika telah lulus minimal 30% dari beban kredit mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian, menyelesaikan semua mata kuliah wajib dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C.

c. Mahasiswa program doktor dapat mengajukan disertasi jika sudah menyelesaikan semua mata kuliah lain dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian menyelesaikan semua mata kuliah lain dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C.

2. Koordinator Program Studi (Koorprodi)

Tugas koorprodi dalam penyelesaian tugas akhir, antara lain :

a. Mengajukan SK dosen pembimbing yang telah memenuhi tugas akhir.
b. Jadwal sidang akan ditentukan sebelum pelaksanaan tugas akhir.
c. Menentukan kelayakan tugas akhir yang diajukan mahasiswa.
d. Menandatangani berita acara sidang tugas akhir.

a. [illegible]

3. *Dosen Pembimbing*

Dosen pembimbing tugas akhir untuk mahasiswa program Sarjana Terapan/Sarjana Sebanyak satu, sedangkan untuk mahasiswa program Magister dan Doktor Berjumlah dua orang. Dosen yang berwenang membimbing tugas akhir adalah dosen yang memiliki pemrasaan sebagai berikut:

a. Memiliki lebihan akademik dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

1) Dosen pembimbing untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana sekurang-kurangnya membutuhkan lahirnya fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3, atau Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-1 atau Asisten Ahli dengan pengalaman mengajar minimal tiga tahun. Namun jika pada lahirnya memiliki dosen dengan kualifikasi tertahun maka dosen dengan kualifikasi Asisten Ahli dapat berperan sebagai dosen pembimbing.

2) Dosen pembimbing untuk program Magister sekurang-kurangnya memiliki lahirnya fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.

3) Dosen pembimbing untuk program Doktor sekurang-kurangnya memiliki lahirnya fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan minimal S-3.

b. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa yang dibimbing.

c. Diwenghan melalui Surat Keputusan Dekan atau Direktur UPA.

4. *Tim Penguji*

Tim penguji tugas akhir harus memenuhi pemrasaan sebagai berikut:

a. Untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, penguji sekurang-kurangnya memiliki lahirnya fungsional Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S2.

b. Untuk program Magister penguji sekurang-kurangnya memiliki lahirnya fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.

c. Untuk program Doktor penguji sekurang-kurangnya memiliki lahirnya fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S3. Salah satu penguji untuk program Doktor berasal dari luar UNSYA.

d. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik/judul tugas akhir mahasiswa.

e. Diwenghan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur UPA.

BAB III
PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Proses penyusunan tugas akhir di Fakultas Ekonomi merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang harus dilalui mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk menyelesaikan studi. Agar proses ini berjalan tertib, terarah, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku, maka diperlukan prosedur yang jelas dan sistematis. Prosedur tersebut mencakup seluruh tahapan, mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga ujian akhir. Dengan mengikuti prosedur ini, mahasiswa diharapkan dapat menyusun tugas akhir secara mandiri, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi.

A. Pembimbingan Laporan Tugas Akhir oleh Pembimbing Internal dan Eksternal

1. Pengajuan Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir merupakan rancangan penelitian yang harus disusun mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian. Proposal ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta daftar pustaka sementara. Proposal ini harus disetujui oleh dosen pembimbing sebelum mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap seminar proposal dan penelitian lapangan.

a. Mahasiswa mengunggah [redacted] Tugas Akhir.

b. Mahasiswa menghubungi [redacted] Koordinator untuk [redacted] dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian.

c. Koordinator menentukan dosen pembimbing berdasarkan [redacted] yang [redacted] mahasiswa berdasarkan [redacted] dan [redacted] dosen. Daftar [redacted] dosen pembimbing tersebut [redacted] di [redacted] grup pengumuman. (6 Pembimbing Tugas Akhir)

d. Mahasiswa menghubungi dan menghubungkan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh Koordinator untuk [redacted] proses dan [redacted] bagian pembimbingan.

e. Mahasiswa melakukan [redacted] dengan [redacted] dosen pembimbing [redacted] konsultasi. (Lihat Lampiran 1)

f. Mahasiswa [redacted] [redacted] [redacted]

2. Struktur Proposal Penelitian

Proposal harus memuat hal-hal sebagai berikut secara sistematis, sebagai dokumentasi untuk dinilai kelayakannya, sesuai dengan urutan dalam contoh proposal dengan judul:

a. Halaman judul memuat judul penelitian, nama peneliti, dan lembaga tempat peneliti bernaung. Judul penelitian harus dituliskan dengan huruf kapital. Contoh: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

b. Daftar isi memuat judul bab, subbab, dan nomor halaman. Daftar isi dibuat secara otomatis dengan menggunakan fitur Table of Contents di Microsoft Word.

c. Daftar tabel memuat judul tabel dan nomor halaman tempat tabel tersebut berada.

d. Daftar gambar memuat judul gambar dan nomor halaman tempat gambar tersebut berada.

e. Daftar lampiran memuat judul lampiran dan nomor halaman tempat lampiran tersebut berada.

f. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

g. Bab II Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

h. Bab III Metodologi penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

i. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mendalam.

j. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

k. Daftar pustaka memuat semua sumber yang digunakan dalam penulisan proposal, disusun secara alfabetis dan sesuai dengan gaya penulisan yang ditentukan.

l. Lampiran berisi dokumen pendukung seperti kuesioner, instrumen penelitian, atau data tambahan yang relevan.

3. Penulisan Laporan Tugas Akhir

Setelah penelitian selesai, mahasiswa harus menyusun laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir harus mengikuti format yang telah ditentukan oleh program studi atau fakultas. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan laporan tugas akhir:

a. Menggunakan bahasa yang baku dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Hindari penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa gaul.

b. Menyajikan data dan informasi secara jelas dan akurat. Gunakan tabel, grafik, atau gambar untuk mempermudah pembaca memahami data.

c. Menganalisis data dan informasi secara kritis dan objektif. Hindari subjektivitas dan opini pribadi.

d. Menarik kesimpulan yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan harus didukung oleh data dan analisis yang telah dilakukan.

e. Memberikan saran yang konstruktif dan realistis. Saran harus ditujukan untuk perbaikan atau pengembangan penelitian selanjutnya.

f. Menyusun daftar pustaka dengan benar dan konsisten. Gunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero untuk mempermudah proses penyusunan daftar pustaka.

g. Menyusun lampiran yang relevan dan mendukung. Lampiran harus diberi nomor dan judul yang jelas.

Tugas akhir yang disusun adalah *Development Plan* tentang pengembangan sarana dan prasarana kantor sebagai bentuk solusi terhadap hasil identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan pembimbingan tahap pertama, maka mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke pembimbingan tahap kedua.
2. Dosen pembimbing melakukan koreksi dan penilaian atas rangkaian kegiatan mahasiswa di lokasi magang dan pengerjaan laporan tugas akhir, kemudian memberikan catatan revisi apabila diperlukan.
3. Mahasiswa yang telah menyelesaikan pembimbingan laporan tugas akhir dan mengerjakan pembahasan dan kesimpulan dalam pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tugas akhir.

B. Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir untuk Program Magang

1. Pelaksanaan Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir merupakan gambaran secara jelas mengenai arah, rancangan, dan prediksi hasil akhir yang akan disusun dalam tugas akhir. Langkah-langkah pelaksanaan proposal tugas akhir untuk program magang mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa mengisi [redacted] (maksimal 2 minggu).
b. Mahasiswa mengajukan hasil pembahasan laporan kepada dosen untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik pembahasan. Mahasiswa dapat mengajukan pada pembimbing 1 atau 2 dengan menyesuaikan dengan ketersediaan waktu yang ada dan akan diatur dengan bidang keahlian dosen pembimbing yang tersedia.
c. Konsultasi mengenai dalam proses pembimbingan ke fakultas untuk penentuan SK Pembimbing Tugas Akhir.
d. Mahasiswa mengajukan surat mengeluarkan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh fakultas, untuk mengajukan proposal dan laporan pembimbingan.
e. Mahasiswa melakukan proposal tugas akhir dengan mencapai dua dosen pembimbing sesuai ketentuan (*Dosen Ref*).
f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tugas akhir sebanyak 8 kali dengan dosen pembimbing masing-masing (*Dosen Ref*) sesuai yang disetujui pada *Development Plan*.

g. [illegible]

2. [illegible]

Pengawas dan [illegible] [illegible] [illegible]

c. Mahasiswa diwajibkan [illegible] aplikasi Turnitin [illegible] untuk [illegible] dipertanggungjawabkan ke depan penguji/pembimbing apabila ditemukan mahasiswa [illegible] Plagiat (Lebih Presentase Ketentuan).

d. Mahasiswa yang telah [illegible] dengan [illegible] [illegible] mahasiswa [illegible] [illegible] mahasiswa [illegible] [illegible] [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

g. [illegible]

2. [illegible]

[illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

c. [illegible]

d. [illegible]

e. [illegible]

[illegible] Perhitungan Nilai Index [illegible] menggunakan rumus [illegible] berikut:

$$\text{Index} = \frac{\text{Jumlah Skor Alat Pengukur} + \text{Jumlah Skor Alat Pengukur}}{n}$$

f. Indikator Kemudian [illegible] pada [illegible] ini, [illegible] hasil [illegible] [illegible] [illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

2) Pengumpulan Laporan Pagar Akhir

[illegible]

a. Penilaian Kelengkapan Pagar Akhir

[illegible]

a. Pelaporan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembimbing.
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
b. Kompetensi merupakan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, baik [illegible] dan dapat dipertanggungjawabkan.
c. Tim penguji melakukan penilaian terhadap ujian [illegible] tugas akhir berdasarkan [illegible] yang ditentukan. Penilaian [illegible] dilakukan [illegible] tugas akhir [illegible] penguji [illegible].
d. Tugas akhir dinyatakan lulus apabila [illegible] dan dari tiga penguji [illegible] [illegible].

c. Apabila dalam 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal surat peringatan terakhir dikirimkan Pengguna tidak melakukan perbaikan atau tidak memberikan tanggapan yang dapat diterima oleh Penyedia, maka Penyedia berhak untuk menghentikan sementara atau menonaktifkan akses Pengguna terhadap Platform.

d. Penyedia berhak untuk menghentikan sementara atau menonaktifkan akses Pengguna terhadap Platform tanpa pemberitahuan sebelumnya dalam hal Penyedia menduga bahwa Pengguna telah melakukan pelanggaran berat atau berulang terhadap Syarat dan Ketentuan ini, termasuk namun tidak terbatas pada penyalahgunaan Data Pribadi, penyebaran konten yang melanggar hukum, atau tindakan yang dapat merugikan Penyedia, pengguna lain, atau pihak ketiga.

e. Penghentian sementara atau penonaktifan akses sebagaimana dimaksud dalam ayat ini tidak membebaskan Pengguna dari kewajiban untuk menyelesaikan pembayaran yang telah jatuh tempo kepada Penyedia, dan Penyedia berhak untuk tetap menagih pembayaran tersebut.

f. Penyedia akan memberitahukan penghentian sementara atau penonaktifan akses Pengguna melalui email atau notifikasi dalam Platform, kecuali dalam keadaan darurat yang mengharuskan tindakan segera tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

g. Pengguna yang aksesnya dihentikan sementara atau dinonaktifkan dapat mengajukan permohonan pemulihan akses dengan menghubungi Penyedia melalui saluran resmi yang tersedia, dan Penyedia berhak untuk menolak atau menyetujui permohonan tersebut berdasarkan pertimbangan yang wajar.

h. Penghentian sementara atau penonaktifan akses tidak menghapus Data Pribadi Pengguna yang telah tersimpan di Platform, kecuali Pengguna secara tegas meminta penghapusan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

i. Penyedia berhak untuk mengubah atau memperbarui ketentuan penghentian dan penonaktifan akses ini dari waktu ke waktu, dan perubahan tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal publikasi pada Platform.

8. Ketentuan Khusus

Beberapa layanan tertentu dalam Platform mungkin memiliki ketentuan tambahan yang berlaku secara khusus untuk layanan tersebut. Ketentuan tambahan tersebut akan ditampilkan sebelum Pengguna menggunakan layanan yang bersangkutan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Syarat dan Ketentuan ini.

a. Ketentuan tambahan tersebut dapat mencakup, namun tidak terbatas pada, ketentuan mengenai pembayaran, pembatalan, pengembalian dana, atau batasan penggunaan yang berlaku untuk layanan tertentu.

b. Dalam hal terdapat pertentangan antara ketentuan umum dalam Syarat dan Ketentuan ini dengan ketentuan khusus yang berlaku untuk layanan tertentu, maka ketentuan khusus tersebut yang akan berlaku untuk layanan yang bersangkutan.

c. Penyedia berhak untuk mengubah atau memperbarui ketentuan tambahan ini dari waktu ke waktu, dan perubahan tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal publikasi pada Platform.

d. Dengan menggunakan layanan yang tunduk pada ketentuan tambahan, Pengguna dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui ketentuan tambahan yang berlaku untuk layanan tersebut.

e. Pengguna yang tidak menyetujui ketentuan tambahan yang berlaku untuk layanan tertentu dapat memilih untuk tidak menggunakan layanan tersebut, tanpa mempengaruhi penggunaan layanan lain yang tidak tunduk pada ketentuan tambahan tersebut.

BAB IV

SISTEMATIKA, BAHASA, DAN TATA TULIS LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Sistematika Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir disusun secara sesuai dengan tugas akhir yang diplih. Secara umum sistematika penulisan proposal tugas akhir disusun sebagai berikut:

1. Kalimat sampul (lihat Lampiran F)
2. Kalimat pernyataan (lihat Lampiran R)
3. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hasilan penelitian, dan urutan (jika ada).
4. Kajian Pustaka berisi kajian tentang terkait rumusan masalah, hasil penelitian yang relevan, kerangka konsepsual, dan hipotesis (jika ada).
5. Metode Penelitian berisi (ulasan) mengenai cara (pendahuluan penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sesuai, sumber data penelitian, variabel dan definisi operasional (jika ada), instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
6. Daftar pustaka.

Sistematika proposal tugas akhir pada masing-masing fakultas dapat dilihat pada Sugiyanan, Pemenuhi Fakultas Pedoman Penyusunan Tugas Akhir pada level fakultas.

B. Sistematika Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir disusun berdasarkan bentuk tugas akhir yang diplih. Secara umum sistematika Laporan Tugas Akhir terdiri atas bagian awal, dan akhir. Ini masing-masing bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal
   a. Sampul Luar

      Sampul Luar memuat judul, lembang (NIDN), nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau sebutan registrasi mahasiswa, maksud pendahuluan nama program studi, nama fakultas/IPN, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul Luar dilihat dari sumber Sarkar dengan warna sesuai dengan sendara fakultas masing-masing (lihat Lampiran V.1). Lepasa sulusan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format sampul Laporan Tugas Akhir dapat dilihat pada Lampiran B.

   b. Halaman Kosong

      Halaman kosong dimaksudkan sebagai pemilahan antara sampul luar dan ke Laporan Tugas Akhir.

e. [redacted]

[redacted]

f. [redacted]

[redacted]

g. [redacted]

[redacted]

h. [redacted]

[redacted]

i. [redacted]

[redacted]

[illegible]

i. Kata Pengantar

[illegible]

k. Daftar Isi

[illegible]

l. Daftar Tabel

[illegible]

m. Daftar Gambar

[illegible]

n. Daftar Lampiran

[illegible]

2. Bagian Inti

[illegible]

a. BAB I PENDAHULUAN

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

d. [illegible]

[illegible]

a. [illegible]

b. Tempat dan Waktu Penelitian: Bagian ini berisi penjelasan tempat dan waktu penelitian dilakukan.

c. Populasi dan Sampel Penelitian (jika ada): Populasi dan sampel digunakan jika subjek utama penelitian adalah manusia atau sampel tertentu. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel harus dijelaskan dan dibenarkan.

d. Definisi Operasional Variabel (jika ada): Menjelaskan definisi masing-masing variabel penelitian secara konkret dan terukur. Definisi operasional menghubungkan teori dengan pengukuran dan memastikan bahwa variabel diukur dengan cara yang konsisten.

e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: Data dapat berupa data primer (diperoleh langsung dari objek penelitian) atau data sekunder (diperoleh dari sumber yang sudah ada). Pastikan untuk menjelaskan proses pengumpulan data dengan detail agar penelitian dapat direplikasi.

f. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (jika ada): Instrumen digunakan untuk mengukur data penelitian. Agar hasil penelitian bisa dipercaya, instrumen harus valid dan reliabel. Validitas mengukur apakah instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran. Jika instrumen belum baku, peneliti harus menguji validitas dan reliabilitasnya.

g. Teknik analisis data: Menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, termasuk alat bantu atau software yang digunakan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari laporan skripsi. Hasil penelitian disajikan secara sistematis dan objektif. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian mencakup data yang telah diolah dan dianalisis. Bagian pembahasan berisi [illegible] penelitian dengan menghubungkan temuan-temuan tersebut dengan teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Pembahasan penelitian merupakan bagian terpenting dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Pembahasan harus [illegible] dan [illegible] dengan teori yang ada.

[redacted]

a. [redacted]

[redacted]

b. [redacted]

c. [redacted]

[redacted]

d. [redacted]

[redacted]

e. [redacted]

[redacted]

C. Bahasa dan Tata Tulis

1. Bahasa

Laporan Tugas Akhir [illegible] dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris, bahasa yang sesuai dengan negara bahasa [illegible]. Bahasa Indonesia ragam [illegible] memiliki:

a. menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku;
b. menggunakan [illegible] baku;
c. menggunakan [illegible] yang lugas dan komunikatif;
d. menggunakan istilah-istilah [illegible] yang sesuai dalam bahasan;
e. menggunakan [illegible] [penulisan, [illegible], aktif/pasif] secara konsisten;
f. menggunakan [illegible] tugas [illegible] secara tepat, disiplin dan konsisten;
g. paragraf [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] dan [illegible] pendukung;
h. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible];
i. menghindari penggunaan bentuk pemisah [kata, [illegible], dan lain-lain].

2. Tata Tulis

a. Naskah laporan tugas akhir diketik di kertas HVS [illegible] A4 (14,8 X 21 cm) 80 gram, [illegible].
b. Naskah laporan tugas akhir diketik dengan menggunakan [illegible] Book Antiqua 12 pt.
c. Batas [illegible] sebagai berikut: tepi kiri 3,5 cm, atas 3,5 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm. [illegible] diketik dengan spasi [illegible] 1,15 kecuali [illegible] yang lebih dari empat baris [illegible] dengan satu spasi.
d. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

BAB C

UJIAN TUGAS AKHIR

A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan tugas akhir dan telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian. Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. *Persyaratan Administratif*

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian tugas akhir diatur sebagai berikut:

a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNESA dibuktikan dengan kartu repunsi dan kartu Unesa Mahasiswa (KUM).

b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNESA dalam tahun akademik yang berlangsung yang dibuktikan dengan kartu Rencana Studi (KRS).

c. Telah menyerahkan mata kuliah Tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.

d. Telah mengisi data kuesioner pada *Universitas Plus*.

e. Mendaftar ujian pada Kuesioner.

2. *Persyaratan Akademik*

2.1 Persyaratan ujian tugas akhir bagi mahasiswa program Sarjana Terapan dan Sarjana

a. Mahasiswa sudah lapus tugas akhir sesuai tipe yang dimentrikan kepada dimensi paling berdas tata muggu sebelum pelaksanaan ujian.

b. Mahasiswa dapat dimentrikan Bentu Plagiasi yang dimentrikan oleh Dosen Pembimbing (maksimal 15%) dan dinyatakan oleh Kuesioner.

c. Melakukan pengajian ujian melalui *Universitas Plus* dan mengunggah tulisan laporan tugas akhir yang sudah mendapat persetujuan tertulis dosen dan pembimbing pada lamat tertulis dan dosen pembimbing mahasiswa ujian melalui *Universitas Plus*.

2.2 Persyaratan ujian tugas akhir bagi mahasiswa program Magister

a. Persyaratan tambahan ujian yang dimentrikan oleh Kuesioner dengan ketentuan: 1) telah lulus semua mendaftar semua mulah 100 yang dimenghasi, 2) paling banyak tata mata kuliah mendapat nilai B, 3) IPK terkuang kurangnya 3 (3,00).

a. Pada validasi [illegible] tugas akhir dan penyerahan [illegible] pengusulan [illegible] program yang [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible]

b. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

c. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji

1. Susunan Tim Penguji

1.1 Tim penguji Tugas Akhir untuk program Sarjana Terapan/Sarjana berjumlah 3 orang yang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (secara syarat akademik penguji bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)

b. Anggota Penguji I (secara syarat akademik penguji bukan dosen pembimbing)

c. Anggota Penguji II (secara syarat akademik penguji dan sebagai dosen pembimbing)

1.2 Tim penguji Tugas Akhir untuk program Magister berjumlah 5 orang yang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (secara syarat akademik penguji bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)

b. Anggota Penguji I (secara syarat akademik penguji bukan dosen pembimbing)

c. Anggota Penguji II (secara syarat akademik penguji bukan dosen pembimbing)

d. Anggota Penguji III (Pembimbing 1)

e. Anggota Penguji IV (Pembimbing 2)

1.3 Tim penguji Tugas Akhir (atau sejenis) untuk Program Doktor berjumlah 4 orang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (secara syarat akademik penguji bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)

b. Anggota Penguji I (secara syarat akademik penguji dan/atau Tim Penilai Ulam Kelayakan)

c. Anggota Penguji II (secara syarat akademik penguji dan/atau Tim Penilai Ulam Kelayakan)

d. Anggota Penguji III (secara syarat akademik penguji dan/atau Tim Penilai Ulam Kelayakan/Penguji Dimanasi)

e. Anggota Penguji IV (Promotor)

f. Anggota Penguji V (Kontroman)

1.4 Tim penguji Tugas Akhir (Jalan terbuka) untuk Program Doktor berjumlah 5 orang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (berisi syarat akademik penguji, hukum dosen pembimbing memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi dan/atau mencharya paling lama)
b. Anggota Penguji I (berisi syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan)
c. Anggota Penguji II (berisi syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan)
d. Anggota Penguji III (berisi syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan Penguji Eksternal)
e. Anggota Penguji IV (Promotor)
f. Anggota Penguji V (Kopromotor)

2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

2.1 Ketua Penguji

Ketua Penguji bertugas menunjuk dan mengendalikan pelaksanaan ujian tugas akhir dengan dan pilihan sebagai ke dari:

a. Memberikan arahan dan tata tertib prinsip pelaksanaan ujian.
b. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat mencerdaki dan menyerbaik kekurangan, kedisiplinan, dan kelancaran mulai ujian.
c. Memberikan pendalam atas presentasi, substansi dan kualitas penelitian mahasiswa.
d. Memberikan pertegasan dan cantor akademik yang berafiat mencintai bertanggung tim Penguji apabila dimenukan kesurusan plagiarisme dalam cantor ujian.
e. Menilai laporan tertulis perkembangan kemajuan prinsip pelaksanaan ujian.

2.2 Anggota Penguji

Anggota Penguji bertugas melakukan verifikasi dan konfirmasi substansi berkali mahasiswa yang dan dengan kesepakan sebagai berikut:

a. Menggunakan pertanyaan yang terfilisi pada ujian tertulis mahasiswa.
b. Memberikan bukti/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas cantor yang dan.
c. Memberikan pendalam atas presentasi, substansi dan kualitas penelitian mahasiswa.
d. Memberikan kontingen tertulis dengan bukti/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Kinal

1. Persiapan Kinal

a. Koordinator mengumumkan daftar nama tim pengisi dan waktu pelaksanaan kinal.

b. Koordinator menginformasikan daftar Tim Pengisi dan waktu pelaksanaan kinal kepada Dekan atau Direktur IPB untuk penerbitan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Kinal.

c. Koordinator mendistribusikan berkas kinal kepada tim pengisi paling lambat tiga hari sebelum waktu pelaksanaan kinal.

d. Pelaksana menyiapkan media presentasi kinal, dokumen dukungan pendukung dan contoh-contoh referensi yang digunakan dalam kasidah kinal.

2. Pelaksanaan Kinal

2.1 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan/Sarjana

a. Alokasi waktu ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan/Sarjana ditetapkan selama 90 menit dengan rincian sebagaimana disampaikan pada tabel 2.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan/Sarjana

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Presentasi Hasil oleh Pelaksana	15
3	Pengujian oleh Anggota Penguji 1	15
4	Pengujian oleh Ketua Penguji	15
5	Pengujian oleh Anggota Penguji 2	15
6	Sidang Pemutusan Hasil Ujian	5
7	Penutup	5
	Total Waktu	90

b. Masing-masing penguji memberikan nilainya untuk perhitungan nilai kelulusan tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk itu oleh Ketua Penguji.

c. Tim penguji melakukan rapat untuk menyimpulkan hasil ujian, hal-hal yang penguji berpendapat, mahasiswa yang harus diperbaiki dan lain-lain yang perlu.

d. Apabila ada penguji selama berlangsung mahasiswa dipanggil bersihat, maka ia harus diganti dan Ketua Penguji menyimpulkan kepentingan hasil ujian.

e. Ketua Tim penguji memimpin pelaksanaan ujian tugas akhir.

2.2 Pelaksanaan ujian Tugas Akhir untuk Program Magister

a. Alokasi waktu ujian Tugas akhir untuk Program Magister ditetapkan selama 120 menit dengan rincian sebagaimana disampaikan pada tabel 3.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Magister

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Penyajian Hasil oleh Mahasiswa	15
3	Pertanyaan oleh Anggota Penguji I	15
4	Pertanyaan oleh Anggota Penguji II	15
5	Pertanyaan oleh Ketua Penguji	15
6	Pertanyaan oleh Anggota Penguji III	15
7	Pertanyaan oleh Anggota Penguji IV	15
8	Lihat Penyusunan Hasil Ujian	5
	Penutup	5
	Total	120

b. Ketua penguji memberi waktu kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan atau tanggapan dari penguji.
c. Tim penguji melakukan rapat untuk menentukan hasil ujian, lulus atau tidak lulus berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
d. Setelah tim penguji selesai berunding, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji mengumumkan keputusan hasil ujian.
e. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian tugas akhir.

2.3 Pelaksanaan ujian Tugas Akhir untuk Program Doktor

a. Ujian tugas akhir untuk Program Doktor sedikit agak berbeda dari ujian tugas akhir untuk program magister. Mahasiswa doktor harus mempresentasikan hasil penelitian disertasinya dan menjawab pertanyaan dari penguji. Mahasiswa doktor juga harus mempertahankan argumennya dan menunjukkan kontribusi ilmiah yang signifikan.
b. Alokasi waktu untuk ujian tugas akhir untuk program doktor sedikit lebih lama dari program magister (disajikan pada Tabel 3).

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Doktor

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Penyajian Hasil oleh Mahasiswa	30
3	Pertanyaan oleh Anggota Penguji I	15
4	Pertanyaan oleh Anggota Penguji II	15
5	Pertanyaan oleh Anggota Penguji III	15
6	Pertanyaan oleh Ketua Penguji	15
7	Pertanyaan oleh Anggota Penguji IV	15
8	Pertanyaan oleh Anggota Penguji V	15
9	Lihat Penyusunan Hasil Ujian	5
10	Penutup	5
	Total	150

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

d. [illegible]

2. [illegible]

2.1 [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]}$$

d. [illegible]

e. [illegible]

f. [illegible]

g. [illegible]

3.3 Penilaian Hasil Tugas Akhir untuk Program Magister

a. Untuk yang mulai dapat [illegible] tugas akhir untuk [illegible] [illegible] [illegible]

3.8 Panduan Ujian Tugas Akhir (Ujian Tertutup) untuk Program Doktor

a. Ujian yang dilakukan dalam ujian tertutup adalah berkaitan laporan tugas akhir yang dan telah memenuhi kriteria untuk mengikuti tahapannya dalam menyelesaikan dan mempertahankan hasil tugas akhir. Bagi dosen pembimbing pembimbingan menjadi wajib pada ujian tugas akhir (Lampiran 2).

b. Penilaian ujian tugas akhir menggunakan rentang nilai 0 sd. nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$NA = \frac{0.5 \times (\text{Rerata Nilai Akhir Pembimbing}) + 0.5 \times (\text{Rerata Nilai Akhir Penguji})}{10}$$

c. Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 7$.

d. Nilai hasil ujian tersebut digunakan dalam penghitungan indeks prestasi kelulusan.

e. Mahasiswa tersebut dinyatakan dalam tahap ujian tertutup, apabila dalam ujian tersebut mahasiswa dinyatakan tidak lulus atau harus mengulang kembali ujian tertutup. Apabila dalam ujian tersebut mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, maka diberikan ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa dapat memperbaiki ujian tertutup adalah hasil laporan tugas akhir telah selesai diperiksa pembimbing serta penguji dan disetujui oleh semua penguji, pembimbing dan koordinator.
- Mahasiswa diberi waktu perbaikan selama-lamanya paling lama enam bulan setelah mengambil nama lulus dalam ujian tertutup.
- Jika dalam waktu enam bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dan mengambil persetujuan dari semua penguji, pembimbing dan koordinator maka ujian tertutup dinyatakan batal dan mahasiswa dinyatakan mengulangi ujian tertutup lagi.

f. Jika dalam ujian tertutup mahasiswa dinyatakan tidak lulus, ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa masih memiliki kesempatan tugas akhir dengan memohon kepada semua penguji, pembimbing dan koordinator, apabila pembimbing dan koordinator tidak memberikan rekomendasi yang bersangkutan, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gugur.

- [illegible]

2.4 [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]}$$

c. [illegible]

d. [illegible]

e. [illegible]

1) [illegible]

2) [illegible]

- [illegible]
- [illegible]

- Dalam artikel yang dipublikasikan, mahasiswa wajib menyertakan nama dosen pembimbing disertasi sebagai penulis kedua dan ketiga. Mahasiswa diperkenankan memasukkan nama dosen lain yang terlibat sebagai penulis keempat dan seterusnya.

3) Penilaian setiap artikel dilakukan oleh 7 (tujuh) orang penilai terdiri atas Dekan/Direktur SPs, dua dosen penguji internal saat ujian tertutup Kontrprodi, Promotor, Kopromotor, dan Fatilai dari Divisi Publikasi menggunakan instrumen penilaian pada Lampiran 6.

4) Nilai (N) setiap artikel ditentukan formula sebagai berikut:

$$N = \frac{6 \times (\text{Rerata Nilai Pembimbing}) + 4 \times (\text{Rerata Nilai Penguji})}{10}$$

5) Artikel dinilai layak sebagai penggantu ujian terbuka jika memperoleh nilai N = 80.

6) Nilai akhir (NA) merupakan rata-rata dari nilai setiap jurnal. Nilai akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai ujian terbuka.

BAB 15

PUBLIKASI

A. Publikasi Program Sarjana Terapan/Sarjana

1. Laporan Tugas Akhir (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau Sumber tugas akhir lainnya) diprioritaskan dengan cara mengunggahnya ke Repositori UNEES yang telah diintegrasikan dengan portal Sapientiri Tugas akhir Mahasiswa Semarang/Sekolah, atau
2. Artikel dari Laporan Tugas Akhir yang diterbitkan di jurnal ilmiah, atau
3. Artikel dari hasil penelitian lapangan, penelitian pustaka, maupun penelitian laboratorium selama studi sebagai penulis pertama yang diterbitkan di jurnal ilmiah.

B. Publikasi Program Magister

1. Artikel dari Laporan Tugas Akhir (Tesis, Prototipe, Proyek, atau Sumber tugas akhir lainnya) diprioritaskan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Kota 1-4), atau
2. Artikel dari Laporan Tugas Akhir diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (berindeks Indus Operation International [IOI], Shanghai Science Citation Index [SCI], Directory of Open Access Journal [DOAJ], Thomson Reuters atau Shanghai Academic Journal [SAJ]), atau
3. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sekolang dengan kelimuan prodi sebagai penulis pertama diprioritaskan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Kota 1-4), atau
4. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sekolang dengan kelimuan prodi sebagai penulis pertama diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (berindeks IOI, EBSCO, DOAJ, atau SAJ).

C. Publikasi Program Doktor

1. Artikel dari Laporan Tugas Akhir (Disertasi, Prototipe, Proyek, atau Sumber tugas akhir lainnya) diprioritaskan di jurnal internasional terapatan (berindeks Scopus, SCI, atau EBSCO), atau
2. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sekolang dengan kelimuan prodi sebagai penulis pertama diprioritaskan di jurnal internasional terapatan (berindeks Scopus, SCI, atau EBSCO).

Komponen penulisan artikel jurnal sendiri mengikuti gaya sekolang tentang tentang jurnal yang dituju.

BAB VII

ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tugas akhir yang dimana mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari cara berkomunikasi, menerbitkan administrasi serta hasilnya, etika akademik baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan atas yang [illegible] mahasiswa tinggi berikut.

1. Kejuruan akademik yang berpendidikan dalam:
   a. karya yang dimana hasil-hasil merupakan karyanya sendiri, bukan hasil (plakat/plagiasi) [illegible] sebagian.
   b. Akuntabilitas [illegible] yang digunakan sebagai bukan bukan sumber dengan [illegible] yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).
   c. [illegible] tugas akhir sesuai karakteristik yang berlaku.
2. Kewajiban yang berdasar untuk menerima kritik atas manfaat dari pelanggaran kualitas hasil penelitian dan bahan.
3. Tidak memalsu dan menyalahi sistem informasi penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan kewajiban sebuah informasi penelitian yang dengan tidak menyebarkan sama dan identitas sistem yang [illegible] kepada [illegible] yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang melakukan penelitian menggunakan subjek hewan sehat dan manusia perlu mempertimbangkan Etika Penelitian yang dapat dikonsultasikan dengan Komisi Bisa LPPM Universitas Pajaran Surabaya yang dapat dimana melalui tertulis [illegible].

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dapat pelanggaran tugas akhir dengan pelanggaran administrasi dan pelanggaran akademik.

1. *Pelanggaran administrasi*
   a. Keterlambatan pelaksanaan tugas akhir dengan jadwal yang telah dimasukan sebelumnya.
   b. Melanggar atas tidak memenuhi pertemuan cara atas, lalu pertemuan yang [illegible] dalam kuba pedoman ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

a. Peringatan tertulis.
b. Pembatalan ujian.
c. Penyimpanan ulang tugas akhir.

2. *Pelanggaran Akademik*

a. Plagiasi.
b. Pelanggaran atas HKI.
c. Pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik:

a. Pembatalan tugas akhir.
b. Skorsing akademik.
c. Pemberhentian sebagai mahasiswa UNESA.

Pembuatan keputusan dari pelaksanaan sanksi administratif akademik dan etika dibuat dan ditetapkan oleh Komprodi dengan pengesahan Wakil Dekan I atau Wakil Direktur I SPs ditetahui Dekan atau Direktur SPs. Pelanggaran pelanggaran dalam ranah pidana ditetapkan oleh Komprodi/Pimpinan Fakultas/Pimpinan SPs bekerjasama dengan lembaga yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VIII

PATA KELOLA

Pemimpinan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir memerlukan tahapan tanggal dengan tugas pokok dan fungsi setiap elemen yang terlibat. Pedoman tentang tahapan tersebut dikelaskan sebagai berikut.

A. Pelaksanaan

1. Pemenuhan Terkait

a. Dimensi

1) Dimensi memiliki pemenuhan terkait tugas akhir.
2) Dimensi dengan pemenuhan Pedoman Tugas Akhir TPSSA.

b. Unsur Akademik Universitas (UAU)

1) UAU memberikan pertimbangan terhadap 0 of Pedoman Tugas Akhir TPSSA sebagai dimensi.

c. Direktorat Akademik

1) Direktorat akademik memiliki Pedoman Tugas Akhir TPSSA.
2) Direktorat akademik mengawalkan Pedoman Tugas Akhir TPSSA.
3) Direktorat akademik mendaftarkan pihak dalam proses pelaksanaan dan penilaian tugas akhir.
4) Direktorat akademik memberikan proses informasi dan memasukan dalam pemimpinan pelaksanaan dan penilaian tanah syl-kasi dan konsultasi.

d. Fakultas/SPs

1) Fakultas/SPs memiliki surat keputusan terkait dosen pembimbing tugas akhir.
2) Fakultas/SPs memiliki surat keputusan terkait dosen penguji tugas akhir.
3) Fakultas/SPs dapat memiliki ciplomen terkait tugas akhir yang terkait dengan kemikiran pada di fakultas/SPs.

e. Prodi

1) Prodi memberikan sosialisasi Pedoman Tugas Akhir TPSSA kepada mahasiswa dan dosen.
2) Prodi mengimplementasikan Pedoman Tugas Akhir TPSSA.
3) Prodi menasihati dosen pembimbing tugas akhir tanah judul penelitian mahasiswa.
4) Prodi memberikan tim penguji tugas akhir tanah judul penelitian mahasiswa.
5) Prodi menyusun sidang tugas akhir tanah judul penelitian mahasiswa.

6) Prodi menentukan pembelajaran yang tugas akhir melalui Elementary Plus.

7) Prodi menentukan penyusunan pelaksanaan dan pembelajaran yang tugas akhir agar sesuai pedoman atau Prosedur Operasional Standar (POS).

f. Badan Penyusunan Mutu (BPM)

1) BPM menampilkan kesiapan dirinya standar mutu, dan dosional mutu tentang tugas akhir.

2) BPM menyerahkan pelaksanaan penyusunan mutu tugas akhir pada tingkat Fakultas/UPs dengan GPM, dan pada tingkat prodi dengan GPM.

g. Lugas Pelaksanaan Mutu (LPM)

1) LPM menilai POS terkait tugas akhir.

2) LPM melaksanakan penyusunan mutu tugas akhir pada prodi, sebagaimana Sekretaris SPI sesuai dengan sesuai mutu.

h. Unit Penyusunan Mutu (UPM)

1) UPM bertanggung dengan prodi dalam menentukan kesesuaian penyusunan pelaksanaan, dan pembelajaran yang tugas akhir dengan pedoman dan POS.

i. Mahasiswa

1) Mahasiswa menyusun dan melaksanakan tugas akhir sesuai pedoman dan POS.

2) Mahasiswa memberi umpan balik kepada prodi terkait penyusunan pelaksanaan, dan pembelajaran yang tugas akhir.

j. Alumni

1) Alumni memberi umpan balik kepada prodi terkait penyusunan pelaksanaan, dan pembelajaran yang tugas akhir sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industry/dunia kerja.

k. Mitra

1) Pihak mitra menjadi berjasama dalam bentuk Dina Kerjasamaan/Prodi Mitra Kerjasama/Mitra, dan Pemerintah Kerjasama/Lu terkait tugas akhir mahasiswa.

2) Pihak mitra memberi umpan balik kepada prodi terkait tugas akhir sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industry/dunia kerja.

2. Kewaliman dan Pengelolaan

a. Dosional

1) Penyusunan pelaksanaan dan pembelajaran tugas akhir pada tingkat universitas di bentuk kewaliman dan pengelolaan mutu dalam bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni cup Direktur di Akademik.

2) Pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir pada tingkat fakultas/SPs di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan/Direktur, c.q. Wakil Dekan/Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Penelitian dan PKM.

3) Pemenuhan mutu pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir sebagaimana [illegible] di bawah koordinasi dan pengelolaan SPM.

b. Eksternal

1) Pemenuhan tentang pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir pada tingkat universitas dengan pilah antara di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor Bidang Pemenuhan Pengembangan Karta Sama dan Kemitraan Informasi dan Komunikasi dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

2) Pemenuhan tentang pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir pada tingkat fakultas/SPs dengan pilah antara di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan, c.q. Wakil Dekan/Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Penelitian dan PKM, dan Kurriculum.

3. Pembelajaran

Pedoman Tugas akhir Tahun 2021 mulai berlaku sejak semester Gasal 2021/2022 hingga ada perubahan.

II. Pengemuan Mutu

1. Proses

a. Pemenuhan mutu pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir berdasarkan PPEPP (Penetapan Pelaksanaan, Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan) secara sangat berkualitas mutu, standar mutu dan manual mutu tentang pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir yang ditetapkan universitas c.q. LPM.

b. Kelembaran mutu, standar mutu dan manual mutu tentang pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir yang lebih dimantapkan mulai dirkuasinan dan dimantapkan layaknya secara alamiah yang terlihat.

c. Pemenuhan mutu pemenuhan pelaksanaan dan penilaian tugas akhir dilakukan pada proses-proses adalah, mewah, dipakai, akuratan, dan transparan yang dilakukan secara terlengkap.

2. Kriteria

a. Kriteria penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir mengacu pada kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir yang telah ditetapkan.

3. Operasionalisasi

a. Pemantauan dan penilaian mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir dilaksanakan secara periodik minimal 1 tahun sekali.

b. Pemantauan dan penilaian mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir dilaksanakan oleh LPM berkoordinasi dengan GPM dan UPM.

Secara ringkas alur tata kelola dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian tugas akhir pada level prodi maupun fakultas disajikan pada Lampiran 12.

BAB IX

PENUTUP

Pedoman Tugas Akhir ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Komprodi dapat menggunakan pedoman ini sebagai acuan bahasan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Pedoman ini merupakan upaya dan penyusun agar pemilihan tugas akhir di Universitas Negeri Surabaya menggunakan perubahan perubahan yang selaras dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, serta dan pengetahuan dan teknologi. Tentunya, dengan terbitnya pedoman ini mahasiswa dan dosen memiliki sumber yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam hal penyusunan tugas akhir di Universitas Negeri Surabaya. Tidak hanya itu, terbitnya Pedoman ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Universitas Negeri Surabaya terhadap mahasiswa dan dosen dalam tidang akademik.

Pedoman Tugas Akhir tentulah dengan hasil terkait kerja keras dan kerja terdas kita. Namun, pada sisi lain, beberapa hal tahun mungkin masih ada yang belum terdeskripsikan dalam pedoman ini. Untuk itu, pedoman ini bukan akhir, tetapi akan mengalami perentuan sesuai dengan masukan konstruktif dari tim ahli, dosen dan mahasiswa. Setelah hubu ini kita meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Lampiran 1. Bahan Ketera yang Akan Dimasukan dengan Pagar Akan

No	Jenis Lembar	Keterangan
1	PDM-1 Bulang • PDM Bisa Bisa (PDM-BB) • PDM Bisa Bisa Bisa (PDM-BBB) • PDM Bisa Bisa (PDM-B) • PDM Bisa Bisa Bisa (PDM-BB) • PDM Bisa Bisa (PDM-BB) • PDM Bisa Bisa (PDM-BB) • PDM Bisa Bisa (PDM-BB) • PDM Bisa Bisa (PDM-BB)	Jenis ke Tahun Bisa Pedoman Nasional (PDMNAS)
2	PDM-KT (Bisa Tahu) • PDM Bisa Tahu Lik Tertulis (PDM-KT)	Jenis ke PDM-KT
3	Program Wisuda Mahasiswa Tahun (PWMT)	Jenis pendidikan
4	Kompetensi Pendidikan PDM Lembaga Pendidikan Wisuda yang diselenggarakan dari Kedaman Jenderal Pendidikan Tinggi Kemenia Pusat Prestasi Nasional (Kemenia) di Jenjang Nasional	Jenis 1
5	Wisuda Tahun Jalanya (WMTJ)	Jenis 2
6	Wisuda Internasional yang diselenggarakan dari Jenjang yang terkait di Jenjang Internasional	Jenis 2, 3, dan 3
7	LCTT Jenjang Nasional	Jenis 3
8	LCTT Jenjang Internasional	Jenis 3, 4, dan 5
9	Lomba Jenjang Digital Kebajaran (LJDK)	Jenis 4
10	Dalam Bahasa Jenjang Nasional Dimasukan Dalam Jenjang Internasional (DJNJI) Kompetensi Dalam Kebajaran Jenjang (DJNJI)	Jenis 5
11	Kompetensi Dalam Bahasa Jenjang Nasional Dimasukan Dalam Jenjang Internasional (DJNJI)	Jenis 1, 2, dan 3
12	Pemilihan Kebajaran Kemenia (PKMPKM) Jenjang Nasional	Pemilihan Pemenia
13	Pekan Dan Kebajaran Jenjang Nasional (PKMPKMNAS)	Jenis 1
14	Pekan Dan Kebajaran Internasional	Jenis 2, 3, dan 4
15	Sebagai Jenjang Nasional Jenis • Pekan Sebagai Nasional (PSN) • Pekan Pertimbangan Nasional (PERMNAS) • Pekan Sebagai Mahasiswa Nasional (PMNAS)	Jenis 1
16	Kompetensi Sebagai Internasional Jenis • ASEAN Dimasukan Bisa (ASB) • ASEAN Dimasukan Bisa Bisa • ASEAN Pertimbangan Bisa • Antar Bisa	Pemilih dan Jenis

No.	Jenis Lembaga	Keterangan
	• Disposable • Pembayaran Jaminan Internasional	
17.	Komite Olahraga Nasional Indonesia, Komite Olahraga Universitas Indonesia, Komite Olahraga Republik Indonesia	Bidang 4
18.	Komite Olahraga Internasional, ASEAN Sports Federation, Konfederasi Olahraga Nasional Indonesia, Komite Olahraga Internasional Bidang Olahraga	Bidang 4, 5, dan 6
19.	Pengelola Pelabuhan Barang (PT. (PERSERO) PT)	Pemerintah Pemerintah
20.	Information Technology Service Desk (IATA, IATA)	Lokal pemerintah
21.	Organisasi Bursa Olahraga Indonesia (BBNI), Tingkat Nasional	Bidang 2
22.	Organisasi Bursa Olahraga Indonesia (BBNI) Tingkat Internasional	Bidang 2, 5, dan 6
23.	Global Trade Finance Barang (GTFB), Tingkat Nasional	Bidang 4
24.	Global Trade International (GTI), Tingkat Internasional	Bidang 2, 5, dan 6
25.	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Tingkat Nasional (KONI)	Bidang 1
26.	Komite Olahraga Internasional (KOI)	Bidang 1
27.	Organisasi Bongkar Muat Indonesia (OBMI)	Bidang 4
28.	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Pemerintah Pemerintah
29.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Pemerintah Pemerintah
30.	Dewan Pimpinan Pusat Olahraga (PP/PP/PP/PP), Tingkat Nasional	Pemerintah Pemerintah
31.	Pengelola Olahraga Bursa Internasional	Bidang 2, 5, dan 6
32.	Pengelola Olahraga Bursa Indonesia Nasional (PT/PT/PT)	Bidang 2
33.	Program Pengelola Kepemilik Olahraga Berkelanjutan (PPKO-Olahraga)	Lokal pemerintah
34.	Program Pendanaan Olahraga Internasional (IFC)	Lokal pemerintah
35.	Jasa keuangan multilateral (IFC) yang juga merupakan bagian dari Bank Dunia yang berfokus pada pembangunan sektor swasta di negara-negara berkembang. Mereka bekerja dengan perusahaan, pemerintah, dan lembaga keuangan untuk mendukan proyek-proyek yang berkelanjutan dan inklusif	Pemerintah
36.	Asosiasi Olahraga Bidang Hukum Indonesia yang Berkonsentrasi pada Kepemilikan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab	Bidang 2

Lampiran 2. Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal

KARTU PARTISIPASI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI_____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Judul Proposal	Tanda Tangan Ketua Penguji
1				
2				
3				
4				
5				

Surabaya,
Koordinator Prodi.

(_____)
NIP _____

LAMPIRAN SARAN/KRITIK SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Saran/Kritik
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR TANYAAN/CATATAN* PENGUJI

IDENTITAS				
Nama			Hari/tanggal	
NIM			Penguji	
Program*	D-4	1. Proposal	2. Tugas Akhir (Skripsi, Prototipa, Proyek, Bentuk tugas akhir lain)	
	D-1	2. Proposal	2. Tugas Akhir (Skripsi, Prototipa, Proyek, Bentuk tugas akhir lain)	
	D-2	3. Proposal	2. Tugas Akhir (Tesis, Prototipa, Proyek, Bentuk tugas akhir lain)	
	D-3	4. Proposal	2. Tugas Akhir (Disertasi, Prototipa, Proyek, Bentuk tugas akhir lain) (Ujian Tertutup)	
BAB/ BAGIAN	TANYAAN/CATATAN REVISI			

*) Catatan yang dimaksud adalah yang dipandang sugar (ingat) untuk direnci atau sebagai pelengkap (tidak wajib dituliskan dalam proposal/ laporan tugas akhir.

*) Lingkari yang bersesuaian

FORMAT PENILAIAN UJIAN PROPOSAL/TUGAS AKHIR
BENTUK: _____

Nama : _____

NIM : _____

Pengujian : _____

Hari/Tanggal : _____

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Pembimbing
A. Karya Tulis			
1.	Kualitas topik		
2.	Kedalaman materi		
3.	Hasil kinerja		
4.	Teknik penulisan		
5.	Bahasa		
6.	Kualitas referensi		
Bareta A			
B. Presentasi			
1.	Penguasaan materi		
2.	Penyajian		
3.	Kemampuan mempertahankan		
4.	Sikap		
Bareta B			
C. Proses			
1.	Proses pembimbingan (C)		
Skor Akhir Penguji (SAP) = (SA + 4B)/10			
Skor Akhir Pembimbing (SAPb) = (SA + 3B + 2C)/10			

Konversi Nilai		
Interval	Nilai	Angka
80 ≤ N ≤ 100	A	4,00
75 ≤ N < 80	A-	3,75
70 ≤ N < 75	B+	3,25
65 ≤ N < 70	B	3,00
60 ≤ N < 65	B-	2,75
55 ≤ N < 60	C+	2,50
45 ≤ N < 55	C	2,00
0 ≤ N < 45	E	0,00

*) cukup yang tidak perlu

Pengisi

Catatan:
1. Sertang nilai 5-100
2. Dialikan sisa pada setiap komponen
3. Nilai Akhir (N) = 4 Terasal (N) + 6 Terasal (N) / 10

Lampiran 4. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Tugas Akhir untuk Program Doktor

FORMAT PENILAIAN UJIAN KELAYAKAN DRAFT TUGAS AKHIR (Bentuk_____)

Nilai : _____

NIM : _____

Pengisi : _____

No.	Komponen Penilaian	Nilai	Komentar / Keterangan
1.	Kelalaian dalam hubungan antara dengan pembagian penelitian Alasan/alasan (Bab I)		
2.	Kelalaian mencari masalah pertanyaan (Bab I)		
3.	Kualitas kajian pustaka (Kedalaman dan kesegaran sumber pustaka dan kesing kesesuai) (Bab II)		
4.	Kompetensi dan kesesuai masalah penelitian (Bab III)		
5.	Kesesuaian analisis data dan kesesuaian dengan mencari masalah pertanyaan (Bab IV)		
6.	Kelalaian pembahasan hasil penelitian dan rekomendasi dengan temi yang di pusatan (Bab V)		
7.	Kontribusi hasil penelitian terhadap temi/ilmu yang terbaik		
8.	Tahlil penulisan, kalimat dan referensi		
	Jumlah		

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
[illegible]	A	4.00
[illegible]	A-	3.75
[illegible]	B+	3.50
[illegible]	B	3.25
[illegible]	B-	3.00
[illegible]	C+	2.50
[illegible]	C	2.25
[illegible]	D	2.00
[illegible]	E	0.00

Penguji

Lampiran 5. Format Penilaian Ujian Terbuka

FORMAT PENILAIAN UJIAN TERBUKA

Nama :

NIM :

Penguji :

Hari/Tanggal :

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Promotor/ Kopromotor
A.	Penguasaan Materi Tugas Akhir/Disertasi		
1.	Penguasaan teori yang melandasi/terkait dengan disertasi		
2.	Kemampuan menyajikan hasil disertasi		
3.	Kemampuan mempertahankan disertasi		
Rerata a			
B.	Wawasan Implementasi Hasil Tugas Akhir/Disertasi		
1.	Prospek pemanfaatan temuan/terobosan hasil disertasi		
2.	Tindak lanjut implementasi yang direncanakan		
3.	Kemampuan mengaitkan hasil disertasi dengan pembangunan nasional atau pengembangan ilmu		
Rerata b			
C.	Sikap		
1.	Sikap dalam mempertahankan pendapat (c)		
D.	Rerata		

1.	Proses pemeriksaan [illegible]	[redacted]	
Skor Akhir Pengaji [SAP1] = [SA + [illegible] + [illegible] + [illegible]] / [illegible]			[redacted]
Skor Akhir Pembimbing [SAPm] = [SA + [illegible] + [illegible] + [illegible]] / [illegible]		[redacted]	

Konversi Nilai		
Interval	Nilai	Angka
[illegible]	A	[illegible]
[illegible]	A	[illegible]
[illegible]	B+	[illegible]
[illegible]	B	[illegible]
[illegible]	B-	[illegible]
[illegible]	C+	[illegible]
[illegible]	C	[illegible]
[illegible]	C	[illegible]
[illegible]	E	[illegible]

Pengaji

_____

Catatan:

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

Lampiran 3. Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka

FORMAT PENILAIAN ARTIKEL PENGGANTI UJIAN TERBUKA

Nama Mahasiswa : _____

Nim : _____

Program Studi : _____

Judul Artikel : _____

Nama Jurnal : _____

No	Komponen Penilaian	Akor Maksimal	Penilaian
Ekonomi artikel			
1	Judul artikel dalam bentuk Bahasa Jawa, tidak [illegible]	1	
2	[illegible]	2	
Abstrak dan Kata Kunci			
3	[illegible]	2	
4	[illegible]	2	
Pendahuluan dan Kajian Teori			

[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	

19.	Semua pustaka/referensi/literatur yang dirujuk di dalam teks artikel ditulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya	2	
Lain-lain:			
20.	Artikel ditulis dalam Bahasa Inggris yang benar, singkat, padat, dan bernas	8	
21.	Kualitas jurnal internasional sebagai media publikasi artikel ilmiah terindeks Scopus Q1 (skor 6-7), Q2 (skor 4-6), Q3 (skor 2-4), dan Q4 (skor 2-2), atau terindeks Wall Core Collection (SCIE, SSCI, dan AHCI) (skor 6-7)	7	
	Total Skor	**100**	

Catatan/masukan/saran

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4.00
80 ≤ A-< 85	A-	3.75
75 ≤ B+<80	B+	3.50
70 ≤ B<75	B	3.00
65 ≤ B_<70	B-	2.75
60 ≤ C+<65	C+	2.50
55 ≤ C<60	C	2.00
40 ≤ D<55	D	1.00
0 ≤ E<40	E	0.00

Penilai

Lampiran 1. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing Promotor

Hal: Permohonan penggantian pembimbing/promotor

Yth. Dekan Fakultas _____
Universitas Negeri Surabaya

Saya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya tentang **Sarjana terapan/Sarjana/Magister/Doktor*** dengan identitas sebagai berikut:

a. Nama : _____
b. NIM : _____
c. Program Studi : _____
d. Alamat kantor/kontakt dan nomor telepon* : _____
e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____

mengajukan permohonan **penggantian Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor*** dengan alasan _____

Selanjutnya saya mengusulkan agar **Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor*** yang semula adalah _____ digantu dengan _____

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan berkas berikut ini:
1. Surat Pemasuran Pergantian Pembimbing dari Koordinator Prodi
2. Surat pernyataan.
Atas terkabulnya permohonan ini, saya bahannya kasih.

Surabaya _____

Pemohon,

_____

Tembusan:
1. Wakil Direktur I Pascasarjana Unesa
2. Wakil Direktur Bidang Tugas Pascasarjana Unesa

*Gunar yang tidak perlu
*Dka ada

SURAT PERSETUJUAN PERGANTIAN PEMBIMBING

DARI KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Kepada Program

Studi_____ Fakultas/Pascasarjana

_____ Universitas Negeri Surabaya dengan

ini menyatakan persetujuan agar mahasiswa dengan identitas berikut:

a. Nama : _____

b. NIM : _____

c. Jenjang : Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor[1]

d. Program Studi : _____

e. Alamat kantor/instansi dan nomor telepon[1] : _____

f. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____

diberi kewenangan untuk bergant**i Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/ Promotor/Kopromotor[1]** dengan pertimbangan untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi[1].

Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, _____

Koordinator Program

Studi_____

_____

NIP _____

[1]Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA

SETELAH PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor**[1] dengan identitas sebagai berikut:

a. Nama : _____

b. NIM : _____

c. Program Studi : _____

d. Alamat kantor/instansi dan nomor telepon[2] : _____

e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____

dengan ini menyatakan kesanggupan untuk memahami segala ketentuan di Universitas Negeri Surabaya yang berlaku bagi mahasiswa dalam pergantian pembimbing/baik yang terkait dengan masalah administrasi maupun akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila saya tidak dapat melaksanakan kesanggupan tersebut, saya bersedia menerima sanksi yang ranusi

ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, _____

Yang menyatakan

_____

[1]Coret yang tidak perlu

JUDUL PENELITIAN

PROPOSAL PENELITIAN/LAPORAN TUGAS AKHIR *)



Oleh

NAMA MAHASISWA

NIM_____

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS _____

JURUSAN _____

PROGRAM STUDI_____

TAHUN

*) Tuliskan yang sesuai

Lampiran 5. Format Halaman Persetujuan Proposal/Tugas Akhir

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

BENTUK: _____

Nama : _____

Mahasiswa

NIM : _____

Judul : _____

Penelitian _____

_____

ini telah diteliti dan disetujui memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian tugas akhir.

Surabaya, _____

Pembimbing/Pembimbing I/Promotor* | Pembimbing II/Kopromotor/*

(Nama lengkap) | (Nama lengkap)

NIP _____ | NIP _____

*Tuliskan yang sesuai

Lampiran 10. Format Halaman Pengesahan Proposal/TugasAkhir

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

BENTUK: _____

Nama : _____

Mahasiswa

NIM : _____

Judul : _____

Penelitian _____

_____

ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal _____

Dewan Penguji	Tanda Tangan	Tanggal Selesai/Revisi*
(Nama lengkap) NIP _____	_____	_____
(Nama lengkap) NIP _____	_____	_____
(Nama lengkap) NIP _____	_____	_____

dst.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas _____
Prodi _____

Mengetahui,
Koordinator

(Nama Lengkap)
NIP _____

(Nama Lengkap)
NIP _____

*Tuliskan yang sesuai

Lampiran 11 Warna Sampul Tugas Akhir sesuai Fakultas

No.	Fakultas	Warna dan Logo
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	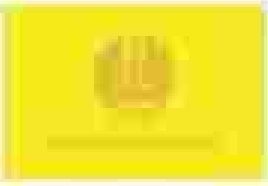
3.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum	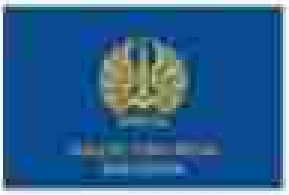
5.	Fakultas Teknik	
6.	Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kesehatan	

No.	Fakultas	Warna dan Logo
7	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	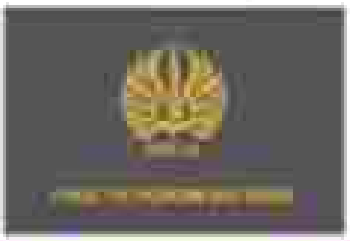
8	Fakultas Vokasi	
9	Sekolah Pasca Sarjana	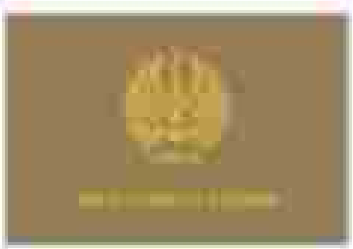
10	Fakultas Kedokteran	Warna dasar bendera hijau gelap dengan kode warna RGB 0; 116; 54 dengan tulisan Fakultas Kedokteran border warna emas

